

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT  
DAN FUNGSI AUDIT INTERNAL TERHADAP  
BIAYA AUDIT**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

**Disusun Oleh :**

**LAURENTINUS RICKY ARDANAWAN**

**NIM. 12030111130174**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2015**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Laurentinus Ricky Ardanawan

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130174

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN  
FUNGSI AUDIT INTERNAL TERHADAP BIAYA AUDIT**

Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 9 Oktober 2015

Dosen Pembimbing

Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 197909242008122003

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Laurentinus Ricky Ardanawan  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130174  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE  
AUDIT DAN FUNGSI AUDIT  
INTERNAL TERHADAP BIAYA AUDIT**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 16 Desember 2015**

### **Tim Penguji:**

1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Drs. M. Didik Ardiyanto, M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Laurentinus Ricky Ardanawan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN FUNGSI AUDIT INTERNAL TERHADAP BIAYA AUDIT**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,

Laurentinus Ricky Ardanawan

NIM. 12030111130174

## **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of the effectiveness of the audit committee and the internal audit function to the audit fee. Board size and board meetings are used as a control variable.*

*The population in this study are all companies listed in the Indonesia Stock Exchange in 2013. The sampling method in this research is purposive sampling. The total number of samples in this study was 62 data, but after through the data processing stage there are 5 outlier data that should be excluded from the sample. Thus, the total number of eligible final sample was observed that 57 data. Variable committee size (ACSIZE), committee meeting (ACMEET), the independence of the committee (ACINDP), committee expertise (ACEF) and internal audit (IA) analyzed by Ordinary Least Square regression.*

*The result showed that ACSIZE and ACINDP significantly affect the cost of the audit. But other variables did not show a positive and significant effect, it can be concluded that the size of the audit committee and the independence of audit committees have an influence in determining the cost of the audit.*

**Keywords:** *audit committees, internal audit, audit fee / cost of the audit.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari efektivitas komite audit dan fungsi audit internal terhadap biaya audit. *Board size dan board meeting* digunakan sebagai *variable control*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 62 data, namun setelah melalui tahap pengolahan data terdapat 5 data *outlier* yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah total sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 57 data. Variabel ukuran komite (ACSIZE), pertemuan komite (ACMEET), independensi komite (ACINDP), keahlian komite (ACEF), dan internal audit (IA) dianalisis dengan regresi *Ordinary Least Square*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ACSIZE dan ACINDP berpengaruh secara signifikan terhadap biaya audit. Namun variabel lain tidak menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran komite audit dan independensi komite audit mempunyai pengaruh dalam penentuan biaya audit.

**Kata kunci** : komite audit, audit internal, fee audit/ biaya audit.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*God didn't bring you this far to leave you.*

*(Phillipians 1:6)*

*Keep looking. Don't settle.*

*(Steve Jobs)*

*I walk slowly, but never walk backward.*

*(Abraham Lincoln)*

*Winners never quite and Quitters never win.*

*(Vince Lombardi)*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN FUNGSI AUDIT INTERNAL TERHADAP BIAYA AUDIT”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat segala bentuk hambatan yang dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, saran dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dr. Jaka Isgiyarta, SE, MSi, Akt. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan nasihat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala ilmu, pengetahuan dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
5. Seluruh staf tata usaha, staf perpustakaan, dan staf keamanan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan.



6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Antonius Nugroho dan Ibu Christina Redi Mustikani, untuk adik-adikku tersayang Laurentina Grace Silva dan Theodorus Kevin Febrian. Terima kasih atas segala doa, usaha, perjuangan, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan selama ini kepada penulis.
7. Untuk sahabat-sahabat penulis Anak Agung Gedhe Bayu Dharma Putra, Olan Sihombing, Hendricus Radite, Ryandhika Kurnia P. , Isanoyan, Yusup Unggul Andi Wibowo, Crescentiana Prabani Setiomeihisa Nuntiandi, Naritha Swasti, Michael Arya, Rezky Farras Kurnanto, Kharisma Gati, Fafa Yushifa Permana, Aditya Khrisna Murti, Herman Maulana Afif, Faezal Darmawan, terima kasih telah memberi semangat, dukungan dan penghiburan pada penulis.
8. Untuk Glow Shoes Care Crew yang selama ini kerja bareng, susah bareng, seneng bareng, Yusup Unggul Andi Wibowo dan Theresia Rossa Anna, terima kasih atas dukungannya.
9. Untuk teman-teman semua OMK GSMF terima kasih atas dukungan, doa dan kegembiraannya selama ini.
10. Untuk teman-teman Gondangmanis Angga P. Valiandi, Cyntia, Dessy Andiningtyas, Annisa Fadhila, Miftah Nafi, Alend Wahida, Yogi Subekti, Muhammad Bulhanudin, terima kasih atas dukungan yang diberikan.
11. Teman-teman bimbingan ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt., Stevanus Tri Anggoro, Albertus Bayu, Ika Fiana, Citra Rahayu Sitorus, terima kasih atas bantuan dan sarannya.
12. Teman-teman perwalian bapak Dr. Jaka Isgiyarta, SE, MSi, Akt., Herman Maulana Afif, Risqi Abdul Majid, Fahmi Fajrianto, Geys Fahmi.
13. Teman-teman akuntansi angkatan 2011. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dan keluarga bagi penulis.

## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL.....                      | i              |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....        | ii             |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                 | iii            |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....   | iv             |
| <i>ABSTRACT</i> .....                   | v              |
| ABSTRAK .....                           | vi             |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....             | vii            |
| KATA PENGANTAR .....                    | viii           |
| DAFTAR ISI.....                         | x              |
| DAFTAR TABEL.....                       | xiv            |
| DAFTAR GAMBAR .....                     | xv             |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                    | xvi            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>          | <b>1</b>       |
| 1.1 Latar Belakang .....                | 1              |
| 1.2 Rumusan Permasalahan .....          | 6              |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 7              |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian .....           | 7              |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian .....          | 7              |
| 1.4 Sitematika Penulisan .....          | 8              |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB II TELAAH PUSTAKA.....</b>                     | <b>9</b>  |
| 2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....     | 9         |
| 2.1.1 Teori agensi.....                               | 9         |
| 2.1.2 Biaya Audit .....                               | 11        |
| 2.1.3 Surat Keputusan Bapepam-LK .....                | 12        |
| 2.1.4 Tata Kelola Perusahaan dan Biaya Audit.....     | 14        |
| 2.1.5 Penentu Biaya Audit .....                       | 16        |
| 2.1.6 Komite Audit.....                               | 17        |
| 2.1.7 Karakteristik Komite Audit.....                 | 18        |
| 2.1.8 Internal Audit dan Biaya Audit .....            | 20        |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....                        | 21        |
| 2.3 Kerangka Pemikiran.....                           | 23        |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis .....                      | 24        |
| 2.4.1 Ukuran Komite Audit dan Biaya Audit .....       | 24        |
| 2.4.2 Pertemuan Komite Audit dan Biaya Audit .....    | 24        |
| 2.4.3 Independensi Komite Audit dan Biaya Audit ..... | 25        |
| 2.4.4 Keahlian Komite Audit dan Biaya Audit.....      | 27        |
| 2.4.5 Internal Audit dan Biaya Audit.....             | 28        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                | <b>31</b> |
| 3.1 Variabel Terikat .....                            | 31        |

|       |                                    |    |
|-------|------------------------------------|----|
| 3..2  | Variabel Bebas .....               | 32 |
| 3.2.1 | Ukuran Komite.....                 | 32 |
| 3.2.2 | Pertemuan Komite.....              | 32 |
| 3.2.3 | Independensi Komite .....          | 33 |
| 3.2.4 | Keahlian Komite .....              | 34 |
| 3.2.5 | Audit Internal .....               | 34 |
| 3.3   | Variabel Kontrol.....              | 35 |
| 3.3.1 | Ukuran Dewan .....                 | 35 |
| 3.3.2 | Pertemuan Dewan .....              | 35 |
| 3.4   | Variabel Penelitian .....          | 37 |
| 3.5   | Populasi dan Sample .....          | 38 |
| 3.6   | Jenis dan Sumber Data .....        | 38 |
| 3.7   | Metode Pengumpulan Data .....      | 38 |
| 3.8   | Teknik Analisis .....              | 39 |
| 3.9   | Uji Asumsi Klasik .....            | 40 |
| 3.9.1 | Analisis Regresi .....             | 40 |
| 3.9.2 | Uji Multikolinieritas.....         | 40 |
| 3.9.3 | Uji Heterokoskedastitas .....      | 40 |
| 3.9.4 | Uji Analisis Regresi Berganda..... | 41 |
| 3.9.4 | Uji Statistik f .....              | 41 |
| 3.9.5 | Uji Statistik t .....              | 41 |
| 3.9.6 | Uji Koefisiensi Determinasi.....   | 42 |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>  | <b>43</b> |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....     | 43        |
| 4.2 Analisis Data .....                 | 45        |
| 4.2.1 Analisis Deskriptif.....          | 45        |
| 4.2.2 Analisis Regresi Linier.....      | 49        |
| 4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....            | 49        |
| 4.2.3.1 Uji Normalitas.....             | 50        |
| 4.2.3.2 Uji Multikolinieritas.....      | 53        |
| 4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....    | 54        |
| 4.2.4 Uji Hipotesis .....               | 55        |
| 4.2.4.1 Uji F .....                     | 55        |
| 4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi ..... | 57        |
| 4.2.4.3 Uji t .....                     | 58        |
| 4.3 Intrepretasi Hasil .....            | 61        |
| 4.3.1 Komite Audit.....                 | 62        |
| 4.3.2 Internal Audit .....              | 65        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>              | <b>79</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                    | 68        |
| 5.2 Keterbatasan .....                  | 70        |
| 5.3 Saran .....                         | 70        |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                   | 21      |
| Tabel 3.1 Variabel Penelitian .....                    | 37      |
| Tabel 4.1 Perincian Perolehan Sampel .....             | 44      |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....                   | 46      |
| Tabel 4.3 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov..... | 53      |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas .....            | 54      |
| Tabel 4.5 Anova.....                                   | 57      |
| Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....     | 58      |
| Tabel 4.7 Hasil Uji t.....                             | 59      |
| Tabel 4.8 Interpretasi Hasil .....                     | 62      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....                 | 23      |
| Gambar 4.1 Gambar Normal Probability Plot .....    | 51      |
| Gambar 4.2 Gambar Grafik Histogram Normalitas..... | 51      |
| Gambar 4.3 Gambar Scatter Plot .....               | 56      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                 | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| Lampiran Hasil Output SPSS..... | 77      |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Mulyadi (2002), auditor adalah akuntan publik yang memberikan jasa audit kepada auditan untuk memeriksa laporan keuangan agar bebas dari salah saji. Auditor eksternal adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Dalam penggunaan jasa auditor eksternal, perusahaan mengeluarkan biaya untuk membayar jasa auditor eksternal. Biaya ini biasanya disebut juga dengan *fee audit*. Iskak (1999) mendefinisikan *audit fees* sebagai honorarium yang dibebankan oleh akuntan publik kepada perusahaan auditee atas jasa audit yang dilakukan akuntan publik terhadap laporan keuangan. Berdasarkan surat keputusan ketua umum Institut Akuntan Publik Indonesia pada tanggal 2 Juli 2008 nomor KEP.24/IAPI/VII/2008 mengenai Kebijakan Penentuan *Fee Audit* dimana surat tersebut digunakan sebagai pedoman bagi seluruh Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia dalam menentukan besarnya imbalan yang wajar atas jasa profesional yang mereka berikan sebagai akuntan publik.

Komite audit memegang peranan penting dalam perusahaan, mereka adalah sub komite dari dewan. Abbott *et al.* (2003) menyebutkan dalam penelitian mereka bahwa *Securities and Exchange Commission* (SEC), Dewan Pengawas Umum dan Asosiasi Nasional Direksi Perusahaan menekankan peran komite

audit. Menurut mereka, komite audit memberikan pengawasan aktif dari proses pelaporan keuangan dan juga memantau hubungan antara manajemen perusahaan dan auditor eksternal. Oleh karena itu, komite audit memainkan peran penting dalam penentuan *fee audit*. Komite audit bertanggung jawab atas perekrutan, pemecatan, dan kompensasi auditor eksternal. Independensi merupakan hal utama yang harus dimiliki seorang auditor, Carey dalam Mautz mendefinisikan independensi akuntan publik dari segi integritas dan hubungannya dengan pendapat akuntan atas laporan keuangan. Independensi meliputi:

1. Kepercayaan terhadap diri sendiri yang terdapat pada beberapa orang profesional. Hal ini merupakan bagian integritas profesional.
2. Merupakan istilah penting yang mempunyai arti khusus dalam hubungannya dengan pendapat akuntan publik atas laporan keuangan. Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Komite audit dapat menuntut tambahan prosedur audit diluar prosedur audit awal. Ini menunjukkan bahwa independensi komite audit menuntut tingkat yang lebih besar dari kepastian audit, hal ini yang akhirnya dapat meningkatkan biaya audit. Ukuran komite audit juga berpengaruh terhadap *fee audit* yang dibayarkan perusahaan karena perusahaan, Destika (2011) menyatakan bahwa karakteristik

komite audit yang mendukung fungsi pengawasan terhadap manajemen (agen) agar tidak merugikan pemilik perusahaan (prinsipal) adalah ukuran komite audit. Karena dengan semakin besarnya ukuran komite audit akan meningkatkan fungsi *monitoring* pada komite audit terhadap pihak manajemen. E. John Aldridge dalam Siswanto Sutojo (2005:132) menyatakan bahwa: “Komite audit harus beranggotakan lima orang, diangkat untuk masa jabatan lima tahun. Dua diantara lima orang anggota tersebut pernah menjadi akuntan publik. Tiga orang anggota yang lain bukan akuntan publik. Ketua komite audit dipegang oleh salah seorang anggota komite akuntan publik, dengan syarat selama lima tahun terakhir mereka tidak berprofesi sebagai akuntan publik. Ketua dan anggota komite audit tidak diperkenankan menerima penghasilan dari perusahaan akuntan publik kecuali uang pensiun.” Perusahaan dengan jumlah komite audit yang besar memilih auditor dengan kualitas tinggi, maka *fee* yang perusahaan bayarkan untuk jasa audit yang dilakukan auditor eksternal pasti lebih tinggi.

Price Waterhouse *Corporation* dalam Pamudji (2010) merekomendasikan bahwa komite audit secara periodik harus mengevaluasi kinerjanya. Evaluasi kinerja bisa dilakukan dalam pertemuan-pertemuan rutin komite audit. Dalam pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh komite audit tersebut pasti melibatkan auditor eksternal, dengan bertambahnya jam kerja auditor eksternal untuk menghadiri pertemuan yang diadakan komite audit maka akan menambah jumlah biaya audit yang dibayarkan perusahaan terhadap auditor eksternal tersebut. Hal penting lain yang harus dimiliki komite audit adalah keahlian mereka dibidang

akuntansi dan keuangan. Penelitian empiris tentang efektivitas komite audit menunjukkan bahwa komite audit akan lebih efektif jika anggotanya memiliki keahlian akuntansi dan keuangan. The Blue Ribbon Committee (1999) mengusulkan bahwa minimal tiga anggota komite audit harus ahli di bidang finansial dan setidaknya salah satu di antaranya memiliki keahlian akuntansi atau akuntansi terkait dan keahlian manajemen keuangan. Sehrish *et., al* (2013) mengungkapkan bahwa komite audit dengan keahlian akuntansi dan audit dapat mendukung auditor eksternal. Mereka mendukung auditor eksternal ketika dihadapkan dengan masalah akuntansi dan audit, sehingga hal tersebut akan meningkatkan proses audit dan meningkatkan biaya audit.

Audit internal juga dapat mempengaruhi *fee* yang dibayarkan perusahaan terhadap auditor eksternal. Institute of Internal Auditors (IIA) mendefinisikan audit internal sebagai aktivitas assurance yang objektif dan konsultasi yang independen, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki operasi suatu perusahaan. Aktivitas ini membantu organisasi mencapai tujuan-tujuannya melalui suatu pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas proses manajemen risiko, kontrol dan tata kelola perusahaan. Praktik audit internal berbeda dalam tiap lingkungan. Perbedaan ini terjadi karena perbedaan secara hukum dan budaya; perbedaan tujuan, ukuran, dan struktur perusahaan; dan perbedaan orang-orang yang ada di dalam atau di luar organisasi. Penelitian Goodwin-Stewart dan Kent (2006), menunjukkan bahwa fungsi audit internal secara signifikan positif mempengaruhi

*fee* auditor. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi audit internal dianggap sebagai komplementer fungsi audit eksternal, yaitu untuk meningkatkan pengawasan perusahaan secara keseluruhan. Bahkan, penelitian Singh dan Newby (2009) menguatkan kesimpulan Goodwin-Stewart dan Kent bahwa kekuatan hubungan komplementer antara fungsi audit internal dan *fee* audit yang menunjukkan corporate governance yang kuat menunjukkan tingkat audit internal yang lebih tinggi sehingga membayar *fee* lebih besar untuk mendapatkan kualitas audit yang lebih tinggi juga.

## 1.2. Perumusan Masalah

Untuk melengkapi penelitian yang sudah ada mengenai *audit fee/* biaya audit yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia maupun di luar negeri, maka perlu dilakukan penelitian kembali untuk mendukung penelitian yang dilakukan terdahulu. Penelitian ini menggunakan beberapa faktor untuk meneliti biaya audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komite audit dan internal audit.

Berdasarkan uraian yang disebutkan sebelumnya dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

- Apakah ada pengaruh positif antara independensi komite audit dan biaya audit?
- Apakah ada pengaruh positif antara ukuran komite audit dan biaya audit?
- Apakah ada pengaruh positif antara frekuensi pertemuan komite audit dan biaya audit?
- Apakah ada pengaruh positif antara keahlian anggota komite dan biaya audit?
- Apakah ada pengaruh positif antara biaya audit eksternal dan penggunaan audit internal?

### 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1. Tujuan Penelitian

- Menganalisis apakah ada pengaruh positif antara independensi komite audit dan biaya audit.
- Menganalisis apakah ada pengaruh positif antara ukuran komite audit dan biaya audit.
- Menganalisis apakah ada pengaruh positif antara frekuensi pertemuan komite audit dan biaya audit.
- Menganalisis apakah ada pengaruh positif antara keahlian anggota komite dan biaya audit.
- Menganalisis apakah ada pengaruh positif antara biaya audit eksternal dan penggunaan audit internal.

#### 1.3.2. Manfaat Penelitian

- **Manfaat bagi peneliti selanjutnya:** penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi.
- **Manfaat bagi masyarakat:** dapat memberi pengetahuan yang lebih tentang audit, khususnya biaya audit, komite audit, dan internal audit.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

- BAB I

Pada bagian pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

- BAB II

Telaah Pustaka, berisi tentang landasan teori yang menjadi landasan penulisan penelitian dalam melakukan analisis terhadap pengaruh variabel -variabel yang diteliti, kemudian berisis bahasan penelitian yang dilakukan sebelumnya, hipotesis dan kerangka pemikiran.

- BAB III

Metode Penelitian, berisi tentang deskripsi penelitian yang akan diteliti. Mulai dari bagaimana proses penelitian akan dilakukan, kemudian penjelasan mengenai variable apa saja yang akan diteliti dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan data sumber penelitian lalu metode pengumpulan data serta yang terakhir metode analisisnya.

- BAB IV

Hasil dan analisis, berisi mengenai hasil dan analisis penelitian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

- BAB V

Penutup, berisi kesimpulan akan penelitian yang dilakukan, serta berisi saran-saran.